BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesiapan dunia pendidikan dalam rangka otonomi pendidikan menjadi sangat strategis dan penting. Bila otonomi pendidikan dipahami sebagai proses kemandirian suatu lembanga (Sekolah), maka dunia pendidikan harus sesuai dengan toalka ukur keberhasilan desentralisasi seperti ; kepetingan nasional, mutu pendidikan, efisiensi pengelolaan, pemerataan peran serta masyarakat, dan akuntabilitas. Untuk mencapai keberhasilan sesuai tolak ukur tersebut, sekolah sebagai lembaga mandiri dituntut menerapkan pola manajemen yang efektif sehingga dapat mengadaptasi perkembangan yang terjadi dewasa ini.

Sehubungan dengan hal tersebut, Mulyasa (2003:127), menyatakan bahwa perkembangan yang terjadi dewasa ini cenderung menimbulkan permasalahan dan tatangan baru serta berdampak luas terhadap tugas-tugas pengelolaan pendidikan. Oleh karena itu, untuk menyikapi perkembangan yang ada untuk menjangkau kedepan sesuai dangan tuntutan terhadap perananan pendidikan yang sesungguhnya maka konsep manajemen yang strategis sangat perlu untuk diaplikasikan dalam dunia pendidikan.

Manajemen strategis adalah proses penentuan dan penentuan tujuan strategis yang sistematis dengan menerapkan strategi dalam kegiatan serta mengevaluasi pelaksanaanya. Manajemen strategis merupakan suatu sistem berupa satu kesatuan yang memiliki berbagai komponen yag saling berhubungan dan saling mempengaruhi serta bergerak secara serempak kearah yang sama.

Kompenen yang dimaksud adalah perencanaan strategis yang terdiri unsur, visi, misi dan perencanaan operasional dengan unsur-unsur sasaran dan tujuan serta pelaksanaan fungsu-fungsi manajemen.

Manejemen strategis harus diimplementasikan secara konsisten. Hal ini bertujuan mewujudkan meningkatnya mutu pendidikan. Sekolah harus melaksanakan proses manajemen strategis dengan baik. Namun yang selama ini kita lihat bahwa masih banyak sekolah yan belum melaksanakan fungsi manajemen secara utuh.

Selaian itu, permasalahan utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman warga sekolah dan unsur-unsur terkait tentang konsep sekolah sebagai sistem. Warga sekolah belum memahami upaya-upaya yang dilakukan secara kolektif sehingga manajemen yang ditetapkan di sekolah sebagian besar masih menggunakan pola-pola lama antara lain : Kepala Sekolah belum melaksanakan secara optimal proses pemberdayaan warga sekolah baik terhadap guru,, tata usaha, siswa, maupun orang tua siswa. Kepala sekolah belum bersifat transpran dalam proses pengambilan keputusan menyangkut kebijakan kepala sekolah dan lain sebagainya.

Oleh karenanya, pihak sekolah dalam mengimplementasikan manajemen stragic demi mewujudkan visi dan misi pendidikan perlu ditunjukan oleh kemampuan Kepala sekolah dalam menjalankan roda kepemimpinannya. Kepala sekolah harus mampu melaksanakan pekerjaannya sebagai *educator,* manajemen, administrator dan supervisior.

Sekolah sebagai lembanga pendidikan harus memilki rencana dan strategis. Dengan rencana strategis tersebut sekolah dapat mengukur kekuatan dan kelemahan serta membandingkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.

Nurhadi menyatakan bahwa salah satu kelemahan perencanaan pendidikan di tingkat sekolah pada masa lalu adalah produknya yang lebih berfokus pada program teknis educatif yang kurang memperhatikan pengembangan bidang pengelolaan nilai dari aspek perencanaan strategis sampai pada evaluasinya.

Dari beberapa permasalah pokok di atas, maka peneliti tertarik mengkaji secara mendalam bagaimana implementasi srtategic yang akan dilaksanakan di Madrasah Tsanawyahsebagai bentuk pendidikan dasar yang mempunyai peranan penting dalam membina dan mengembangkan kualitas siswa.

Peneliti ingin menganalisis secara lebih mendalam bagaiamana implementasi manajemen strategis yang dilakukan di Madrasah Tsanawyah Negeri Binongko Kabupaten Wakatobi yang di jadikan barometer bagi lembaga pendidikan setingkatnya di Kabupaten Wakatobi. Sebagaiman kita ketahui, bahwasanya lembaga-lembaga swasta selama ini dianggap tidak lebih unggul dari lembaga-lembaga Negeri yang sudah mempunyai kans tersendiri. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti ingin mengungkapkan lebih jauh lagi bagaimana Madrasah Tsanawyah Negeri Binongko Kabupaten Wakatobi Notabene dibawah payung kementrian agama mampu tetap eksis sejak pertama didirikan (1975) hingga mengalami peningkatan mutu dan kualitas yang cukup signifikan dan bahkan bisa dikatakan unggul dengan pontensi yang gemilang.

Di samping itu, Madrasah Tsanawyah Negeri Binongko Kabupaten Wakatobi dalam merespon tuntunan standardisasi pendidikan nasional, telah mekukan langkah-langkah positif untuk meningkatkan proses pendidikan yang di laksanakan di Madrasah. Beberapa langkah yang dilakukan oleh Madrasah Tsanawyah Negeri Binongko Kabupaten Wakatobi dalam meningkatkan mutu sekolah adalah antara lain dengan melakukan dengan perubahan menyeluruh terhadap sistem keorganisasian sekolah, yakni merubah sistem manajemen klasik yang di gunkan menuju sistem yang lebih modern. Perubahan iklim ini yang berimbas pada beberapa prestasi yang di peroleh Madrasah Tsanawyah Negeri Binongko Kabupaten Wakatobi, seperti tingkat akreditas dengan nilai baik (B) serta beberpa prestasi yang membanggakan lainnya yang di peroleh siswa siswi Madrasah Tsanawyah Negeri Binongko Kabupaten Wakatobi diantaranya keberhasilan salah satu siswanya yang berhasil Olympiade Sains KUARK (USK) Tingkat Nasional.

Adapaun dalam merespon kemajuan teknologi yang sedang berkembang, Madrasah Tsanawyah Negeri Binongko Kabupaten Wakatobi berupaya meningkatkan proses belajar mengajar di Madrasah dengan menggunakan teknologi multi media dalam pembelajarn dan pengajaran yang di laksanakan seperti adanya ruang multi media dan laboratorim komputer, "*educaitv*"melalui tayangan televisi, serta menempatkan "*speaker microphone*"disetiap ruang kelas yang terhubung lansung dengan ruang kepala Madrasah untuk mengetahui keadaan kelas pada saat pembelajaran berlangsung.

Selain itu, pembelajaran yang dilakukan di Madrasah Tsanawyah Negeri Binongko Kabupaten Wakatobi juga menganut sistem *On Line*atau pembelajaran berbasis informasi internet. Tidak ketinggalan juga, untuk menunjang sarana dan prasana pembelajaran yang dilakukan, Madrasah Tsanawyah Negeri Binongko Kabupaten Wakatobi telah melakukan perbaikan-perbaikan di setiap ruang kelas dan lingkungan sekolah, demi menciptakan suasana belajar yang kondusif, efektif, efisien, dan menyenangkan.

Melihat beberapa langka positif yang dilakukan oleh serta beberpa keberhasilan yang telah diraih, maka peneliti merasa perlu dan harus menjadikan Madrasah Tsanawyah Negeri Binongko sebagai objek penelitian dalam penulisan tesis ini. Sebagai informasi dan data peneliti paparkan dapat memberikan konstribusi positif bagi semua pihak yang terkait untuk senantiasa meningkatkan mutu pendidikan bangsa ini.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka permasalahan penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan kedalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pola manajemen strategis di Madrasah Tsanawyah Negeri Binongko Kabupaten Wakatobi?
2. Bagaimana implementasi manajemen startegis di Madrasah Tsanawyah Negeri Binongko Kabupaten Wakatobi?
3. Bagaimana tingkat keberhasilan manajemen strategis di Madrasah Tsanawyah Negeri Binongko Kabupaten Wakatobi?

4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan proses manajemen srtateegis di Madrasah Tsanawyah Negeri Binongko Kabupaten Wakatobi?

1.3 Tujuan Penelitian

Peniltian ini bertujuan mengungkap sekaligus menganalisa secara mendalam tentang manajemen strategis yang di implementasikan di Madrasah dari perencanaan strategis, pelaksanaan strategis, dan pengendaliannya dalam peningkatan mutu Madrasah, selain itu, peneliti ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan implementasi manajemen strategis serta mengungkap apa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasikan manajemen strategis.

1. 4 Manfaat Penelitian

Dengan tercapai tujuan penelitian ini di harapkan diperoleh manfaat sebagai berikut :

a. Manfat teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan keilmuan pada umumnya, serta dapat dijadikan bahan kajian yang relevan kearah pengembangan mutu pendidikan. Pembahasan tentang implementasi strategi sebagai bagian tak terpisahkan dari manajemen pendidikan yang akan menjadi bahan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

b. Manfaat Praktis

Secara prkatis hasil penelitian ini di harapkan memiliki kemanfaatan sebagai berikut :

1. Sebagai masukan bagi Madrasah Tsanawyah Negeri Binongko Kabupaten Wakatobi terkait dengan upaya untuk meningkatkan implementasi manajemen strategis dalam meningkatkan mutu Madrasah;
2. Sebagai masukan bagi Madrasah Tsanawyah Negeri Binongko Kabupaten Wakatobi untuk di jadikan pertimbangan secara operasional dalam merumuskan kebijakan guna meningkatkan muru Madrasah.